

## **ABSTRAKSI**

**AINUN ZARIYAH, 2011. SKRIPSI LARANGAN BERPUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH (KAJIAN SURAT AL-ZUMAR AYAT 53-54. TAFSIR HADIS, FAKULTAS USHULUDDIN, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.**

Dalam penelitian penafsiran terhadap surat al-zumar ayat 53-54 tentang larangan berputus asa dari rahmat Allah. Sebagai bentuk apresiasi dari pendekatan penafsiran para mufasir, skripsi ini mempertanyakan bagaimana penafsiran para mufasir, terhadap larangan berputus asa dari rahmat Allah yang terambil data-datanya dari ayat 53-54 dan dosa-dosa yang bagaimana yang masih bias berharap ampunan Allah.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan larangan berputus asa dalam surat al-zumar ayat 53-54 dan untuk mendeskripsikan maksud dari dosa yang manusia masih bias berharap ampunan Allah SWT.

Dalam surat al-Zumar ayat 53-54 yang dimaksud dengan larangan berputus asa dari rahmat Allah adalah larangan berputus asa dari ampunan Allah, yaitu dengan cara kembali dan berserah diri kepada Allah. Sedangkan yang dimaksud dengan rahmat Allah adalah ampunan Allah. Karena sesungguhnya Allah senantiasa mengampuni semua dosa hamba-hamba-Nya kepada yang benar-benar ingin bertaubat, kembali dan berserah diri kepada Allah. Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tahlili (analitis) atau dengan mengkaji khusus pada ayat 53-54 surat al-Zumar.

Dari semua penjabaran di atas menjelaskan bahwa janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah. Putus asa merupakan godaan dari setan yaitu untuk mempengaruhi keimanan kita supaya tidak merasa yakin dengan keimanan dan keikhlasan kita dalam berkeyakinan.